

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Media sosial menjadi media paling populer saat ini di kalangan masyarakat modern. Media sosial memudahkan penggunaanya dalam melakukan komunikasi bahkan dalam jangkauan yang lebih luas lewat aplikasi yang disuguhkan, salah satunya instagram. Instagram merupakan aplikasi untuk membagikan video singkat atau mengunggah foto dan memberi *caption* (keterangan foto). Seiring berjalannya waktu, instagram digunakan untuk bisnis dan perdagangan, ditunjukkan dengan banyaknya *online shop* yang ditemui di instagram. Instagram menjadi ladang bisnis tersendiri bagi pelaku ekonomi untuk mengembangkan usaha mereka. Hanya dengan melihat dan memesan lewat *smarthphone* bisa mendapatkan barang yang diinginkan. Mulai dari baju, celana, sepatu, aksesoris, dan masih banyak lagi. Selain itu juga instagram bisa digunakan untuk melihat berita atau informasi yang tersedia dan digunakan sebagai sarana komunikasi atau *chatting*.

Instagram merupakan salah satu media yang populer di masyarakat modern pada saat ini. Hampir semua orang memiliki akun instagram. Dahulu, instagram hanya digunakan untuk mengunggah foto pribadi dengan *caption* (keterangan foto) saja. Tapi, di era digital ini instagram mulai memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita dan mendapatkan berbagai informasi. Tampilannya yang menarik membuat instagram semakai banyak dipakai dan digunakan oleh semua orang. Tidak hanya satu arah, instagram juga menyediakan kolom komentar sehingga bisa melakukan interaksi menjadi komunikasi dua arah. Instagram juga dapat digunakan untuk media bertukar informasi dengan teman bagi peserta didik.

Instagram sepertinya menjadi wadah yang banyak digunakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia khususnya dari mereka, para generasi millennial. Salah satu faktor yang diyakini dapat menjadi magnet bagi pengguna instagram adalah fitur-fitur yang dilengkapi oleh tampilan digital. Tak heran, banyak remaja masa kini yang menampilkan ekspresi diri sebesar-besarnya. Banyak orang yang tidak bisa terlepas dari instagram dan mengalami kecanduan untuk menggunakannya. Namun di balik kelebihan-kelebihan tersebut, instagram juga merupakan salah satu media sosial yang memiliki dampak buruk bagi kesehatan mental. Hasil survey *Status Of Mind* yang dipublikasikan oleh *United Kingdom's Royal Society for Public Health* dimana melibatkan hampir 1.500 pemuda (usia 14-24) dari seluruh Inggris Raya, mengatakan bahwa instagram adalah media sosial yang paling memiliki dampak negatif bagi kesehatan mental. Empat dari lima pemuda yang terlibat dalam penelitian *Status Of Mind* menyebutkan bahwa pengguna instagram dapat melahirkan perasaan kurang percaya diri hingga depresi. Hal tersebut disebabkan oleh sifat kerap kali membandingkan diri sendiri dengan kehidupan teman sebaya atau orang lain yang berada di dunia maya.

Penggunaan instagram menjadi aktivitas yang menarik bagi peserta didik. Waktu yang dihabiskan peserta didik rata-rata untuk bermain media sosial instagram karena untuk mendapatkan perhatian dengan cara berbagi kegiatan, berbagi keluh kesah, dan kesenangan melalui *instastory*. Dampak dari media sosial instagram ini bagi peserta didik ialah pengungkapan diri yang berlebihan di dunia maya, yang mengakibatkan tidak adanya privasi terhadap diri sendiri karena setiap orang bisa saja melihat, membaca, dan mengomentarnya. Instagram juga memicu timbulnya narsisme pada peserta didik. Terlihat jelas peserta didik merasa dan menganggap dirinya adalah superior, selalu ingin jadi pusat perhatian, membutuhkan banyak pujian dari orang lain, dan senang berfantasi dengan hal-hal yang berbau kecantikan dan keindahan, serta yang lainnya.

Instagram juga memiliki dampak negatif dari peserta didik, diantaranya adalah kurangnya interaksi dengan orang lain. Karena keasyikan bermain

instagram peserta didik menjadi lupa berinteraksi dengan orang di lingkungan sekitarnya. Mereka hanya sibuk dengan ponselnya. Selain itu juga instagram menjadikan peserta didik berperilaku konsumtif. Dengan banyaknya *online shop* peserta didik akan melihat *update fashion* terbaru, sehingga menyebabkan peserta didik menjadi semakin boros. Tidak hanya itu maraknya pornografi disebabkan karena mudahnya membuat akun instagram bagi orang yang kurang bertanggungjawab memanfaatkan hal tersebut untuk membuat akun yang tidak wajar. Peserta didik bisa saja membuka akun tersebut. Hal tersebut tentu saja tidak pantas bagi perkembangan peserta didik. Instagram juga berdampak buruk karena membuat peserta didik menjadi malas dan boros kuota. Instagram merupakan aplikasi yang banyak menyedot kuota karena hampir setiap jam ada foto dan video baru yang diperbarui.

Instagram memberikan dampak perilaku terhadap peserta didik, yaitu adanya perubahan kepercayaan. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang menggunakan bahasa gaul yang sering dilihatnya di instagram. Selain itu peserta didik sering mengupload foto bersama lawan jenis dengan gaya yang kurang pantas agar dibilang keren oleh teman-temannya. Selain itu juga, adanya perubahan terhadap gaya hidup peserta didik. Mereka merubah penampilan meniru idolanya yang dilihat di instagram, seperti memakai kalung dan gelang bagi laki-laki ketika berada di sekolah padahal sudah jelas tidak diperbolehkan. Gaya hidup peserta didik seperti kebarat-baratan dan seperti sosialita yang gelamor. Semua itu akibat sering melihat dan meniru artis-artis di instagram. Peserta didik sering melanggar aturan sekolah, menggunakan aksesoris dan *make-up* yang berlebihan khususnya pelajar perempuan dan sengaja memanjangkan rambut khususnya pelajar pria, guna mengikuti tren seperti di media sosial.

Sering dijumpai komentar yang kurang baik dan tidak sopan di media sosial instagram. Selain itu juga banyak pengguna instagram yang menyebarkan berita tidak benar (*hoax*) dan dapat menimbulkan banyak masalah. Maka dari itu, kita wajib mempunyai keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dalam menggunakan media sosial.

Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) merupakan suatu kemampuan untuk menerapkan/mengimplementasikan pengetahuan kewarganegaraan yang telah dikuasai warga negara. Dalam masyarakat demokratis hendaknya warga negara mampu melaksanakan kewajiban-kewajiban serta tanggung jawab atas segala tindakan-tindakannya, disamping hak-hak yang diperolehnya. Dengan demikian terdapat adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban. Banyaknya masalah yang timbul mengharuskan kita sebagai pengguna media sosial instagram harus memiliki keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) supaya tidak menimbulkan masalah baru dan menjadi pengguna media sosial yang bijak, contohnya seperti berkomunikasi dengan bahasa yang sopan, tidak menyinggung perasaan orang lain, berusaha saling membangun pengertian antar sesama melalui media sosial, berkomunikasi secara cerdas dan etis sesuai konteksnya di media sosial, serta tidak menggunakan media sosial untuk hal-hal negatif dan sebagainya.

Penelitian tentang pengaruh media sosial instagram ini memang bukan sesuatu yang baru. Namun ada hal lain yang dimiliki peneliti yaitu lokasi yang dijadikan sebagai subjek studi kasus berbeda belum ada penelitian sebelumnya di tempat yang akan diteliti oleh peneliti serta meneliti lebih condong kepada pengaruh media sosial instagram terhadap keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP KETERAMPILAN KEWARGANEGARAAN (*CIVIC SKILLS*).

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mengambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik terlalu banyak menghabiskan waktu bermain media sosial instagram dibandingkan belajar.

2. Kurangnya pemahaman peserta didik tentang baik buruknya penggunaan media sosial instagram.
3. Banyaknya konten dalam media sosial instagram yang tidak cocok dilihat oleh peserta didik yang sedang dalam proses pembentukan kepribadian, sehingga peserta didik mudah meniru tren yang ada di instagram seperti gaya rambut, cara berpakaian, dan sebagainya.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) yang harus dimiliki peserta didik sebagai pengguna media sosial instagram?
2. Bagaimana strategi penanaman keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) bagi peserta didik sebagai pengguna media sosial instagram?
3. Bagaimana menghadapi kendala dalam menerapkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) bagi peserta didik sebagai pengguna media sosial instagram?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) peserta didik sebagai pengguna media sosial instagram.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) yang harus dimiliki peserta didik sebagai pengguna media sosial instagram.

- b. Strategi penanaman keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) bagi peserta didik sebagai pengguna media sosial instagram.
- c. Cara menghadapi kendala dalam menerapkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) bagi peserta didik sebagai pengguna media sosial instagram.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bersifat teoritis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya mengenai keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*).

2. Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) peserta didik sehingga menjadi warga negara yang bijak dalam menggunakan media sosial instagram.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penanaman keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) bagi peserta didik, sebagai acuan guru dalam penanaman keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) bagi peserta didik.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan mengambil kebijakan dalam menumbuhkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) bagi peserta didik.

F. Definisi Operasional

Karena keterbatasan peneliti, maka masalah yang akan diteliti dan dibahas sesuai dengan definisi di bawah ini :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (KBBI)

2. Media Sosial

Media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. (Van Dijck, 2013)

3. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagikan foto dan video. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook kita memfollow akun instagram kita. Makin populernya instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto membuat banyak pengguna yang turun ke bisnis online turut mempromosikan produk-produknya lewat instagram. (Nasrini, 2015)

4. Keterampilan Kewarganegaraan

Keterampilan kewarganegaraan adalah keterampilan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, berperan secara aktif mewujudkan masyarakat madani (*civic society*), keterampilan mempengaruhi dan memonitoring jalannya pemerintahan, dan proses pengambilan keputusan politik, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan mengadakan koalisi, kerjasama, dan mengelola konflik. (Departemen Pendidikan Nasional, 2004)

5. *Civic Skills*

Civic skills adalah keterampilan berpikir (aspek kognitif, intelektual) disebut dengan *intellectual civic skills* atau *cognitive civic skills* atau *civic skills* dan keterampilan dalam hubungannya dengan kemampuan berpartisipasi terlibat dalam kebijakan publik disebut *participatory skills* atau *civic participation skills*. (Torney-Purta dan Vermeer, 2004)

G. Sistemika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Sistemika Skripsi

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

- A. Media Sosial
 - 1. Pengertian Media Sosial
 - 2. Sejarah Media Sosial
 - 3. Karakteristik Media Sosial
 - 4. Fungsi Media Sosial
 - 5. Manfaat Media Sosial
 - 6. Jenis-Jenis Media Sosial
 - 7. Dampak Positif Media Sosial
 - 8. Dampak Negatif Media Sosial
- B. Instagram
 - 1. Pengertian Instagram
 - 2. Sejarah Instagram
 - 3. Fitur pada Instagram

4. Menu Utama Instagram
 5. Kelebihan Instagram
 6. Kelemahan Instagram
- C. Keterampilan Kewarganegaraan (*Civic Skills*)
1. Pengertian Keterampilan Kewarganegaraan (*Civic Skills*)
 2. Tujuan Keterampilan Kewarganegaraan (*Civic Skills*)
 3. Indikator Keterampilan Kewarganegaraan (*Civic Skills*)
 4. Butir-Butir Keterampilan Kewarganegaraan (*Civic Skills*)
- D. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu
- E. Kerangka Pemikiran
- F. Asumsi Penelitian
- G. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
1. Populasi
 - a. Subjek Penelitian
 - b. Objek Penelitian
 2. Sampel
- D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
1. Pengumpulan Data
 2. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data
- F. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
1. Deskripsi Hasil Pengolahan Data Angket
 2. Deskripsi Hasil Pengolahan Data Wawancara
- C. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian
2. Analisis Verifikatif (Pengaruh X Terhadap Y)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran